

RINGKASAN

Judul Penelitian : PENGARUH FANATISME, RANGSANG SITUASIONAL, DEINDIVIDUASI, DAN FRUSTRASI TERHADAP AGRESI PENONTON SEPAKBOLA: SUATU MODEL KAUSAL

Ketua Peneliti : Suryanto

Anggota Peneliti : Ino Yuwono, Cholichul Hadi

Tahun, jumlah hal: 1997; 57 hal.

Isi Ringkasan:

Penelitian ini melihat beberapa faktor psikologis dan lingkungan yang mempengaruhi agresi penonton sepakbola. Pendekatan yang digunakan adalah *reciprocal determinism approach* dari Dollard, dkk. Menurut pendekatan ini, perilaku dipengaruhi oleh fungsi individu dan lingkungan. Berdasarkan pendekatan ini, agresi penonton sepakbola dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel: fanatisme, rangsang situasional, deindividuasi, dan frustrasi. Variabel deindividuasi dipengaruhi oleh fanatisme, dan rangsang situasional. Sedangkan variabel frustrasi dipengaruhi oleh rangsang situasional.

Penelitian ini menggunakan pertandingan Liga Indonesia IV 1997/1998 dan Turnamen Piring Emas 1997 yang dipertandingkan di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo sebagai populasinya. Sampel yang diambil 40 pertandingan. Data diperoleh dengan memberikan skoring pada

(iii)

setiap pertandingan berdasarkan pedoman observasi masing-masing variabel penelitian.

Pedoman observasi disusun oleh para praktisi dan ahli dalam sepakbola berdasarkan studi pendahuluan. Pada studi pendahuluan peneliti merekam perilaku penonton sepakbola dari sejumlah pertandingan. Hasil rekaman dianalisis berdasarkan operasionalisasi variabel penelitian. Oleh karena itu validitas alat ukur penelitian ini adalah validitas isi.

Hasil analisis jalur dengan menggunakan program LISREL menunjukkan bahwa: agresi penonton sepakbola dipengaruhi oleh fanatisme, deindividuasi dan frustrasi. Agresi penonton tidak dipengaruhi oleh rangsang situasional. Variabel deindividuasi tidak dipengaruhi oleh fanatisme, namun dipengaruhi oleh rangsang situasional, sedangkan frustrasi dipengaruhi oleh rangsang situasional.

Masih banyak faktor yang berpengaruh pada agresi penonton sepakbola. Dan masih banyak pula pendekatan yang bisa digunakan untuk memahami perilaku agresi penonton sepakbola. Oleh karena itu penelitian lanjutan dengan variabel penelitian lain sangat diharapkan.